

Sistem Informasi Motor Vehicle Loan Submission Pada PT.Bank Central Asia Tbk

Giandari Maulani^{*1}, Katri Olivia², M. Nizar Ayubi³

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Raharja, ³Program Studi Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Raharja
E-mail: ^{*1}giandari@raharja.info, ²katri@raharja.info, ³nizar@raharja.info

Abstrak

Sistem Informasi Motor Vehicle Loan Submission merupakan sistem pengajuan kredit kendaraan bermotor yang didanai oleh PT.Bank Central Asia Tbk karena kecenderungan masyarakat sekarang ini yang berkeinginan memiliki kendaraan bermotor namun bukan dengan pembelian cash, yang dalam hal ini berarti pembelian secara kredit dengan bantuan dari pihak bank. Dalam sistem pembelian barang secara kredit, pada umumnya nasabah diwajibkan membayar sejumlah uang muka, kemudian sisa dari harga barang tersebut dibayarkan dengan cara mengangsur selama periode tertentu. Sistem kredit pada dealer merupakan alternatif yang banyak dipilih terutama untuk pembiayaan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB). Pada penelitian ini digunakan metode analisa SWOT (Strenghts, Weaknesses, Opportunities dan Threats) dengan tujuan untuk mengetahui data apa saja yang menjadi masukan dan keluaran pada sistem yang berjalan. Dengan adanya sistem ini maka dapat mempermudah nasabah untuk melakukan simulasi serta mengetahui angsuran yang akan dibayarkan. Hasil penelitian ini berupa Sistem Informasi Motor Vehicle Loan Submission pada PT.Bank Central Asia Tbk.

Kata Kunci—Sistem Informasi, Motor Vehicle, Loan Submission.

Abstract

The Motor Vehicle Loan Submission Information System is a motor vehicle loan application system funded by PT. Bank Central Asia Tbk because of the current trend of people wanting to own a motor vehicle but not by purchasing cash, which in this case means purchasing on credit with assistance from the bank. In the system of purchasing goods on credit, customers are generally required to pay a down payment, then the rest of the price of the goods is paid in installments over a certain period. The credit system at dealers is an alternative that is widely chosen, especially for financing Motor Vehicle Loans (KKB). In this study, the SWOT analysis method (Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats) is used with the aim of knowing what data are input and output on the running system. With this system, it can make it easier for customers to perform simulations and find out the installments to be paid. The result of this research is a Motor Vehicle Loan Submission Information System at PT. Bank Central Asia Tbk.

Keywords—Information System, Motor Vehicle, Loan Submission.

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia, Bank swasta yang memiliki banyak kemudahan dan *facility* yang mudah di akses oleh para nasabahnya salah satunya adalah Bank Central Asia atau PT.Bank Central Asia Tbk. Untuk fasilitas berupa *Motor Vehicle Loan Submission* atau Kredit Kendaraan Bermotor, Bank ini menawarkan bunga yang rendah dan *Application Form* yang dapat diisi dengan syarat yang mudah untuk para nasabahnya, terutama untuk nasabah setia bank Central Asia ini. Sistem pembelian dengan cara kredit dari PT.Bank Central Asia Tbk sama seperti sistem kredit pada umumnya yang mewajibkan nasabahnya untuk terlebih dahulu membayar uang muka dan sisanya kemudian dapat dilakukan dengan cara mengangsur selama waktu yang telah ditentukan oleh pihak bank.

Untuk pembiayaan *Motor Vehicle Loan Submission* atau Kredit Kendaraan Bermotor secara kredit pada PT.Bank Central Asia Tbk jangka waktu yang disediakan maksimal selama 6 tahun dan sistem tenor ini termasuk kredit jangka panjang yaitu kredit yang masa pengembaliannya waktunya panjang. Penawaran angsuran kredit kendaraan bermotor ini bersifat *In Advance*, yaitu Perhitungan angsuran *Motor Vehicle Loan Submission* dengan uang muka yang sudah termasuk dalam angsuran pertama, termasuk biaya administrasi dan juga biaya asuransi. Suku bunga yang ditawarkan disesuaikan dengan kemampuan dari nasabah P PT.Bank Central Asia Tbk . Tabel dibawah ini menjelaskan jangka waktu *FIX* 4 tahun dan *CAP* 2 Tahun dengan jangka waktu *FIX* 3 Tahun dan *CAP*-nya 2 Tahun.

Tabel 1. Suku Bunga *Motor Vehicle Loan Submission*

Jangka Waktu	Suku Bunga
<i>FIX</i> 4 Tahun	6,25 %
<i>CAP</i> 2 Tahun	7,25 %

Tabel 2. Suku Bunga *Motor Vehicle Loan Submission*

Jangka Waktu	Suku Bunga
<i>FIX</i> 3 Tahun	5,75 %
<i>CAP</i> 2 Tahun	6,95 %

Tabel 1 dan 2 merupakan tabel ajuan yang diberikan oleh PT.Bank Central Asia Tbk yang dapat dipilih dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan para nasabahnya.

1.1. Literature Review

Literature Review pada penelitian ini antara lain, yakni :

1. *Research* yang dilakukan oleh Akbar dan Darsono (2020) yang berjudul “Perjanjian kredit kendaraan bermotor (Studi tanggungjawab hukum dalam perjanjian jual beli motor di Khahar Motor Sukoharjo”. Tujuan penelitian untuk mengetahui mekanisme pelaksanaan perjanjian kredit kendaraan bermotor antara pembeli dengan *showroom* motor bekas Khahar Motor di Sukoharjo, bagaimana penyelesaian perbuatan melawan hukum dan wanprestasi dalam perjanjian kredit kendaraan bermotor di Khahar Motor dan bagaimana tanggung jawab hukum dari pihak yang melakukan wanprestasi dan perbuatan melawan hukum dalam perjanjian kredit kendaraan. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif deskriptif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan perjanjian kredit kendaraan bermotor antara pembeli dengan *showroom* motor bekas khahar di Sukoharjo dilakukan dengan 2 cara yaitu antara Debitur, pembeli dan kreditur, *showroom* motor bekas khahar di Sukoharjo dan antara debitur , pembeli dan kreditur yaitu Adira Finance. [1]

2. *Research yang dilakukan oleh S.H. Musdalifah (2020) yang berjudul “Implementasi perjanjian baku terhadap kredit kendaraan bermotor di PT. Capella Cabang Bangkinang berdasarkan Undang-Undang Perlindungan Konsumen”. Penelitian ini membahas tentang: This research is a sociological legal research or empirical legal research, namely field research that starts from primary/basic data obtained directly from parties related to this research as the first source, namely employees of PT. Capella Bangkinang branch and Honda brand motor vehicle loan debtors, then carried out through observations, interviews and distributing questionnaires. The results of this study are in the implementation of the principle of freedom of contract in the credit agreement that not all the principles of freedom of contract are fulfilled. [2]*
3. *Research yang dilakukan oleh AB Sangeroki (2020) yang berjudul “Perlindungan terhadap konsumen dalam kontrak jual beli kendaraan bermotor secara angsuran”. Penelitian ini bertujuan untuk : To find out how the regulation of consumer rights according to Law Number 8 of 1999 in the sale and purchase contract of motor vehicle installments and how is the legal protection for consumers who experience obstacles in installments against the act of withdrawing or confiscation of the object of buying and selling vehicles which with normative legal research methods are concluded : 1. Installment sale and purchase contracts have regulated consumer rights in accordance with Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection, both monthly and weekly, stipulating the payment due date. In accordance with the date the vehicle was taken, the sale and purchase of motorized vehicles in installments contains consumer obligations related to installment payments. In practice in the field if the consumer is negligent, the company will withdraw the vehicle as the object of the agreement. This is a form of weakness in the contract of sale and purchase of motor vehicle installments, because the contract only contains obligations and does not contain consumer rights. [3]*
4. *Research yang dilakukan oleh Nurfajrina, dkk (2020) yang berjudul “Implementasi Klasifikasi untuk Prediksi Status Kredit Nasabah pada Kredit Kendaraan Bermotor”. Penelitian ini bertujuan untuk : Determine the prediction of credit status and the prediction of the status of late installment payments by customers on motor vehicle loans using the Backpropagation Neural Network method. This study uses 200 data as training data and testing data, where the parameters used are 9 parameters, namely the amount of down payment, length of installments, age, marital status, income, spouse's income, home ownership, number of dependents, and gender. The accuracy testing process is carried out using a Stratified K-Fold. Stratified K-Fold is used to assess the performance of the Backpropagation Neural Network method by dividing the sample data randomly and grouping the data as many as K values. The highest average accuracy result in credit status prediction is 0.815 at the error limit of 0.0009, learning rate 0.1, iteration maximum 1000, and at K-Fold=3. In addition, the prediction of the delay status has the highest average accuracy, which is 0.74 at the error limit of 0.001, the learning rate is 0.1, the maximum iteration is 1000 and at K-Fold=3. From these results, it can be concluded that the highest average accuracy result is obtained in predicting credit status with the highest average accuracy value being 0.815. [4]*
5. *Research yang dilakukan oleh H.M Nawawi, dkk (2019), yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Kendaraan Roda Dua Menggunakan Metode TOPSIS (Studi Kasus PT. Central Sentosa Finance Ciamis)”. Penelitian ini menganalisa apakah para konsumennya layak diberikan kredit atau tidak. Analisanya menggunakan TOPSIS, karena dengan metode ini apasaja kriteria-kriteria yang dibutuhkan oleh perusahaan didalam memilih dan menentukan kelayakan calon nasabah bisa dipenuhi, ditambahkan, diubah, dihapus, dll sesuai kebutuhan perusahaan PT. Central Sentosa Finance Ciamis. [5]*
6. *Research yang dilakukan oleh A.Suriyanto dan A.Chusyairi (2018), yang berjudul “E-Pay Angsuran Pada Koperasi Intan Abadi Banyuwangi Berbasis Android”. Penelitian ini bertujuan untuk : Make it easier for customers to report installment payments via transfer*

through the account number determined by the cooperative. In the E-Pay system, customers do not need to wait for employees to make installment payments, where customers can enter the transfer code and nominal installments to report installment payments, customers can also view the history of installment payments submitted where they wait for the approval process from the admin, and if has been approved by the admin, then the customer can also see the installment history.[6]

7. Research yang dilakukan oleh Syaiful Ahdan, dkk (2018), yang berjudul “Aplikasi Mobile Simulasi Perhitungan Kredit Pembelian Sepeda Motor Pada PT Tunas Motor Pratama”. Penelitian ini bertujuan untuk : *Assisting the company's operational activities, so that in the process of calculating advances and credits it does not take up employee time, and the most important thing is to be able to provide good service to consumers. This credit down payment simulation application is built using an android-based platform so that the application can be run using a mobile device.* [7]
8. Research yang dilakukan oleh Imam Rofi'i dan Joni Devitra (2018), yang berjudul “Analisis Dan Perancangan Sistem Penunjang Keputusan Kelayakan Pengajuan Kredit Mobil Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (Studi Kasus : PT.CENTRAL ASIA Finance Cabang Jambi)”. Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan kepala cabang dalam mengambil keputusan sehingga informasi yang diterima oleh calon nasabah menjadi cepat dan dapat membantu dalam memberikan rekomendasi atau pertimbangan kepada kepala cabang dalam pengambilan keputusan pengajuan kredit berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. [8]

2. METODE PENELITIAN

2.1. Metode Collecting Data/Pengumpulan Data

Dalam tahap *Collecting Data*, peneliti menggunakan metode-metode ini :

2.1.1. Observation Methods/Metode Observasi

Metode Observasi ini merupakan suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data-data dengan cara melakukan *Direct Observation* pada PT.Bank Central Asia Tbk. Gunanya metode ini untuk mengumpulkan banyak dokumen yang merupakan sumber informasi penting di dalam melakukan analisa dan sebagai petunjuk untuk *next step/langkah* selanjutnya dalam rangka membangun sistem informasi *Motor Vehicle Loan Submission* ini.

2.1.2. Interview Methods/Metode Wawancara

Metode wawancara ini berupa *Ask Question/tanya jawab/direct interview* kepada seorang informan yang dalam hal ini bernama Bpk. Andrian yang saat itu menjabat sebagai *Marketing Motor Vehicle Loan Submission* di PT Bank Central Asia Tbk dan yang mengetahui *all about activity* yang berhubungan dengan angsuran kredit kendaraan bermotor tersebut.

2.1.3. Literature Review Methods/Metode Studi Pustaka

Metode ini diterapkan dengan cara membaca, mempelajari Jurnal-jurnal, buku-buku ataupun *browsing* internet yang berhubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan *Motor Vehicle Loan Submission* PT Bank Central Asia Tbk untuk mendukung penelitian.

2.2. Metode Analisa Data

Metode Analisa Data yang digunakan dalam *research* ini adalah metode analisa SWOT yang mempunyai 4 (empat) antara lain: *Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities* dan *Threats*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisa SWOT

Analisa SWOT memiliki unsur Kekuatan perusahaan, Kelemahan yang ada, Kesempatan/peluang yang dapat diambil, sekaligus Ancaman yang mungkin saja terjadi dan menjadi pesaing perusahaan. Sehingga dapatlah kita masukkan secara rinci hal-hal tersebut diatas kedalam Matriks SWOT dibawah ini :



Gambar 1. Matriks SWOT Internal

Dalam Gambar 1 diatas, Matriks SWOT Internal ini memiliki 2 point Strengths, 2 poin Weakness, 2 poin Opportunities dan 2 poin Threats.

Untuk penjelasan matrik SWOT eksternalnya dijelaskan dibawah ini :

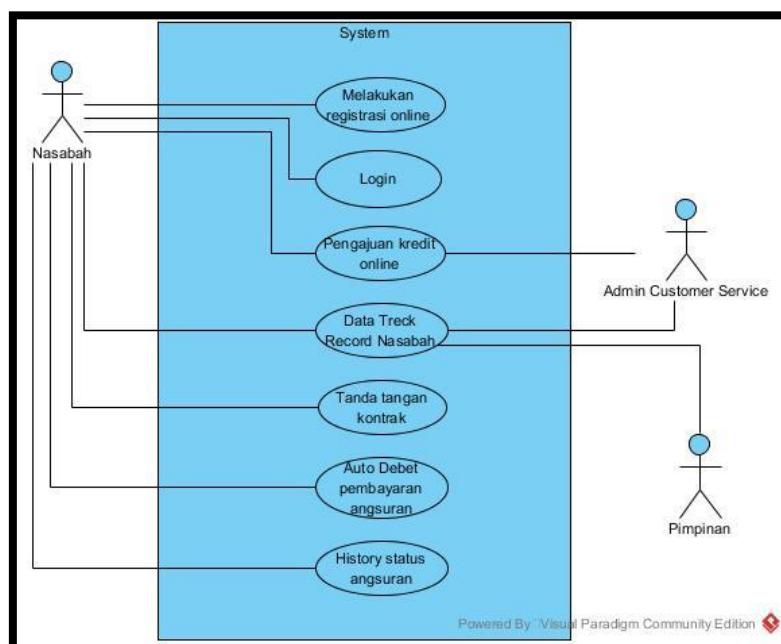


Gambar 2. Matriks SWOT Eksternal

Keterangan dalam Gambar 2 di atas, Matriks SWOT eksternal ini juga memiliki 2 point Strengths, 2 poin Weakness, 2 poin Opportunities dan 2 poin Threats.

3.2. Diagram Rancangan Sistem

3.2.1. Usecase Diagram Sistem

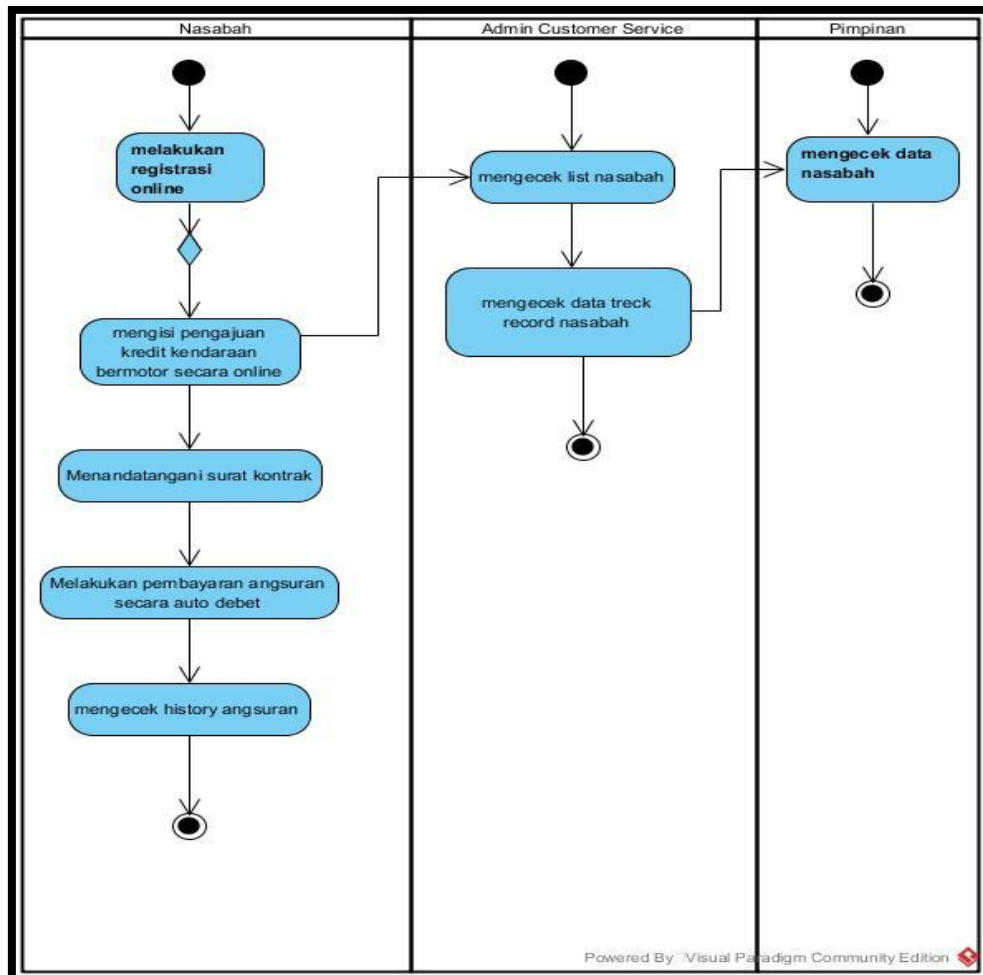


Gambar 3. Usecase Diagram sistem

Pada *Usecase Diagram* Sistem ini terdapat :

- 3 *Actor* yang terlibat yaitu Nasabah, Admin Customer Service dan Pimpinan.
- 7 *Usecase Include* yang terhubung.
- 1 *System Usecase* yang berisi garis komunikasi antar *Actor-actor* yang saling berinteraksi.

3.2.2. Activity Diagram Sistem

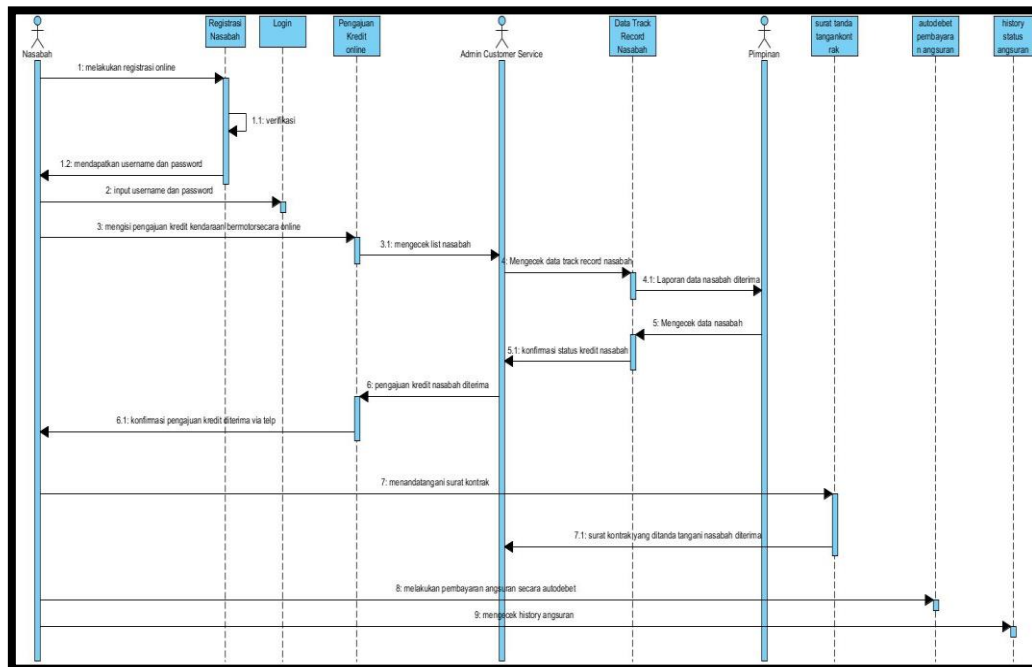


Gambar 4. Activity Diagram sistem

Pada *Activity Diagram* Sistem ini terdapat :

- 3 Initial node, sebagai objek Awal.
- 8 Action yang menggambarkan aktifitas/kegiatan yang rutin dilakukan.
- 1 Decision Node.
- 3 Final Node, sebagai objek Final/Akhir

3.2.3. Sequence Diagram Sistem

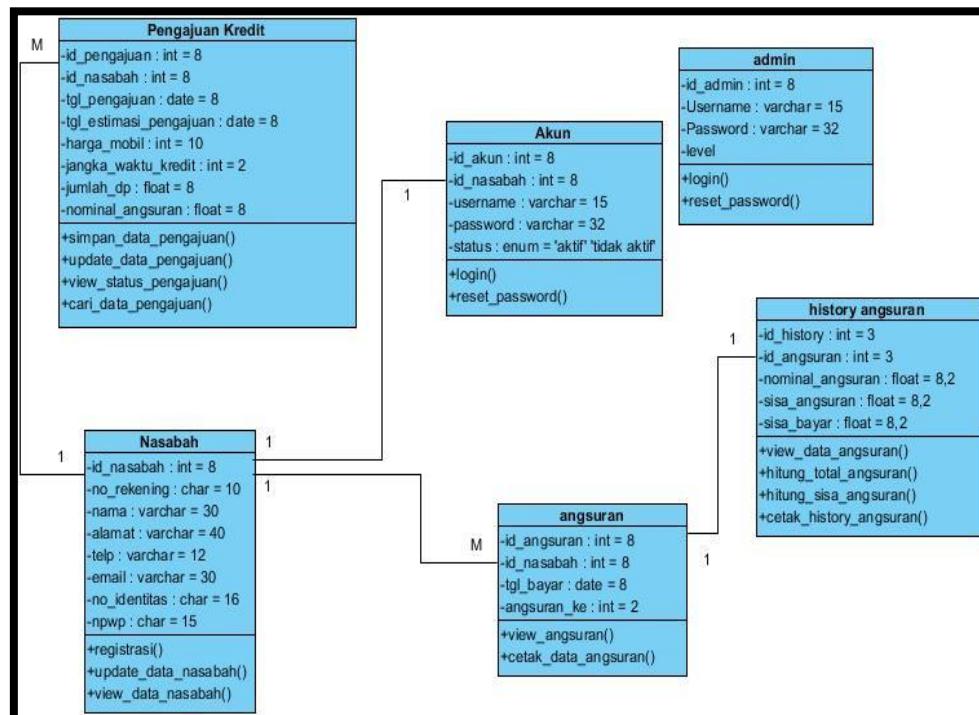


Gambar 5. Sequence Diagram

Pada Sequence diagram sistem terdapat:

- 3 Actor yang terlibat yaitu Nasabah, Admin CS dan Pimpinan.
- 7 lifeline yakni garis titik-titik dari suatu pekerjaan yang dilakukan
- 16 Message terhubung yang merupakan jalur komunikasi yang terjadi.

3.2.4. Class Diagram Sistem



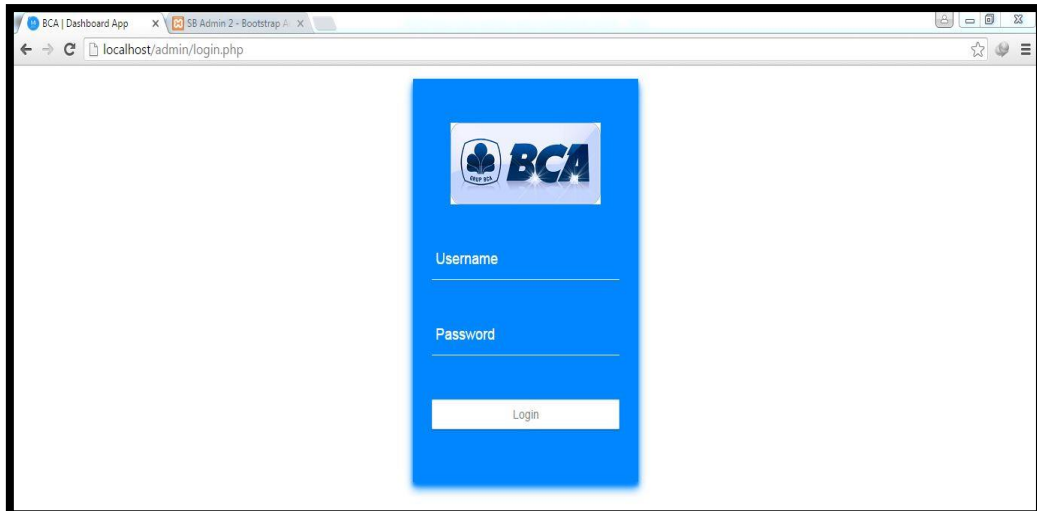
Gambar 6. Class Diagram Sistem

3.3. Desain Rancangan Program

Desain rancangan program pada penelitian ini sebagai berikut :

3.3.1. Halaman Login

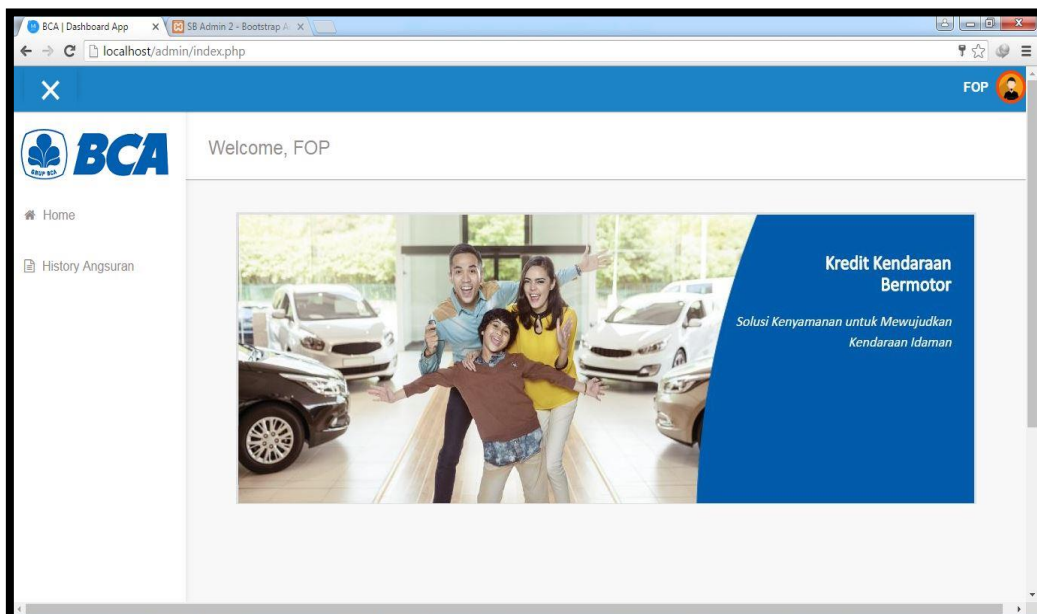
Berikut ini adalah tampilan *output* dari halaman login yang akan digunakan para nasabah PT Bank Central Asia Tbk yang telah melakukan registrasi, dimana halaman *login* ini berfungsi sebagai halaman autentikasi bagi para nasabah untuk dapat mengakses halaman utama.



Gambar 7. Halaman *Login*

3.3.2. Halaman Home untuk Nasabah

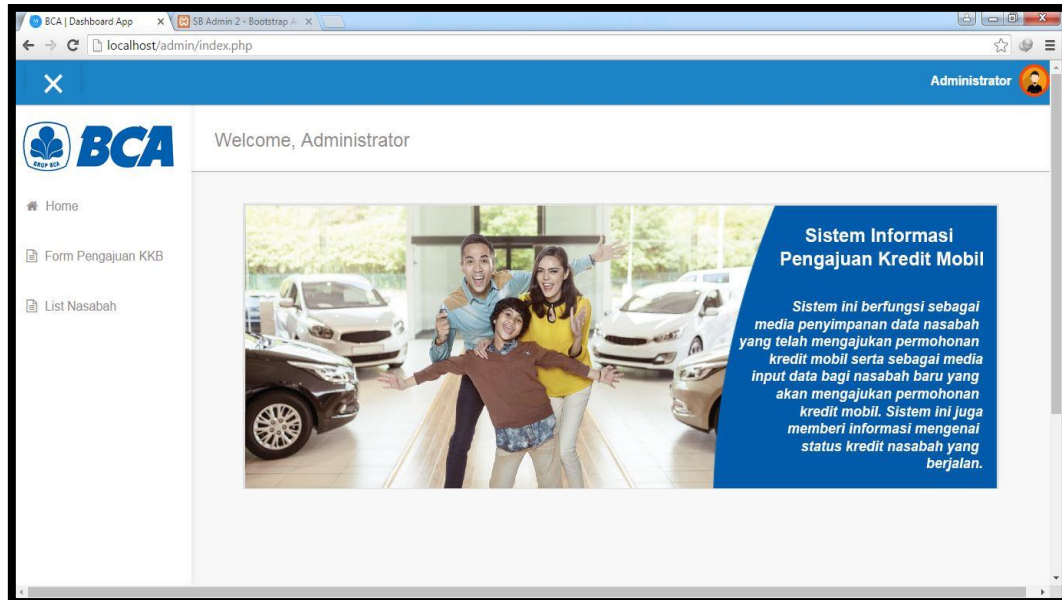
Berikut ini adalah hasil tampilan *output* program dari halaman utama (*home*) bagi para nasabah yang telah berhasil melakukan *login*.



Gambar 8. Halaman *Home* Untuk Nasabah

3.3.3. Halaman Home Admin CS

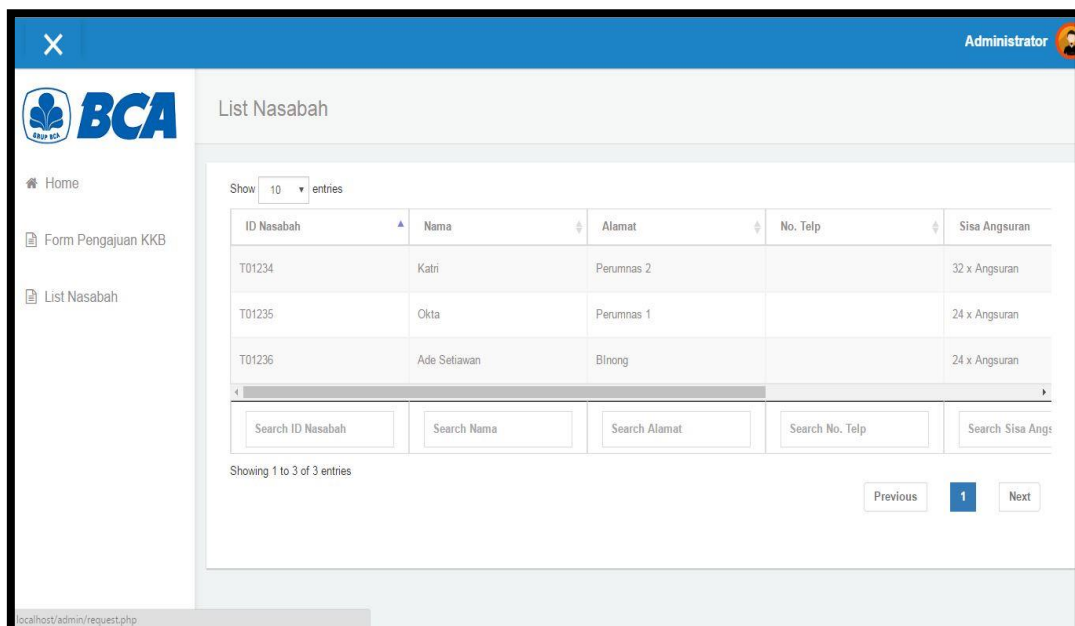
Berikut ini adalah hasil tampilan *output* program dari *Home Admin CS* digunakan oleh *admin CS* yang berjumlah dua orang. Dimana halaman ini digunakan untuk melakukan manajemen atau pengelolaan data para nasabah yang mengajukan kredit dan juga digunakan untuk melakukan pengelolaan terhadap semua transaksi pengajuan kredit yang dilakukan oleh para nasabah.



Gambar 9. Halaman Home untuk Admin Customer Service

3.3.4. Halaman List Nasabah

Berikut ini adalah hasil tampilan *output* program dari *List Nasabah* yang digunakan untuk melihat status pengajuan kredit, baik yang diterima atau yang ditolak.



Gambar 10. Halaman List Nasabah

4. KESIMPULAN

Sistem informasi yang ada saat ini mekanismenya dilakukan melalui *Stages* seperti nasabah diminta mengisi formulir pengajuan, yang selanjutnya diterima oleh *customer service* dan akan diserahkan ke pihak *marketing* dan pihak analis. Dengan adanya sistem informasi *Motor Vehicle Loan Submission* yang baru ini maka dapat memudahkan PT. Bank Central Asia Tbk untuk urusan data-data penting nasabah, data pengajuan kredit dan nilainya, serta data-data lainnya yang diperlukan. Selain itu juga, dengan adanya sistem informasi *Motor Vehicle Loan Submission* ini akan mempermudah para nasabah untuk mendapatkan informasi penting yang diperlukan, terutama tentang jangka waktu kredit beserta jumlah angsuran yang harus dibayarkan oleh nasabah setiap bulannya.

5. SARAN

Diharapkan sistem informasi *Motor Vehicle Loan Submission* yang telah dibangun ini agar dapat dikembangkan dimasa yang akan datang sesuai kebutuhan PT. Bank Central Asia Tbk agar sistem informasi ini dapat terus memberikan manfaat dan dapat tetap memudahkan para nasabah Bank Central Asia ini untuk melakukan pengajuan *Motor Vehicle Loan Submission* dan diharapkan dapat digunakan untuk kegiatan transaksi lainnya sehingga Bank Central Asia dapat memberikan pelayanan yang terbaik untuk para nasabahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akbar, A.M., & Darsono, S.H. 2020. *Perjanjian Kredit Kendaraan Bermotor (Studi Tanggung jawab Hukum dalam Perjanjian Jual Beli Motor di Khahar Motor Sukoharjo)*. (Doctoral dissertation), Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [2] Musdalifah, S.H. 2020. *Implementasi Perjanjian Baku Terhadap Kredit Kendaraan Bermotor di PT.Capella Cabang Bangkinang berdasarkan Undang-Undang Perlindungan Konsumen*. (Doctoral dissertation), Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- [3] Sangeroki, A.B. 2020. *Perlindungan Terhadap Konsumen dalam Kontrak Jual Beli Kendaraan Bermotor secara Angsuran*. Lex Privatum, 8 (3).
- [4] Nurfajrina, N., Ratsanjani, H., & Rahutomo, F. 2020. *Implementasi Klasifikasi untuk Prediksi Status Kredit Nasabah pada Kredit Kendaraan Bermotor*. Seminar Informatika Aplikatif Polinema, pp. 141-145.
- [5] Nawawi, Hendri Mahmud., Herlan Sutisna dan Nurul Ichsan. 2019. *Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Kendaraan Roda Dua Menggunakan Metode TOPSIS (Studi Kasus PT. Central Sentosa Finance Ciamis)*. Jurnal Inkofar, 1(1), 34-41.
- [6] Suriyanto, Ahmad dan Ahmad Chusyairi. 2018. *E-Pay Angsuran Pada Koperasi Intan Abadi Banyuwangi Berbasis Android*. INFOTECH Journal, 4(2), 1-6.
- [7] Ahdan, Syaiful., Hanifah Sekar Latih, Suci Romadona. 2018. *Aplikasi Mobile Simulasi Perhitungan Kredit Pembelian Sepeda Motor Pada PT Tunas Motor Pratama*. Jurnal TEKNOKOMPAK, 12(1), 29-33.

- [8] Rofi'i, Imam, Joni Devitra. 2018. *Analisis Dan Perancangan Sistem Penunjang Keputusan Kelayakan Pengajuan Kredit Mobil Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Studi Kasus : PT.CENTRAL ASIA Finance Cabang Jambi)*. Jurnal Manajemen Sistem Informasi, 3(4), 1262-1270.